

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen terpisah yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyediakan tugas-tugas dalam bisnis (Pollard et al., 2010). Salah satu inovasi teknologi yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan sistem informasi yaitu sistem *e-Learning*. *E-learning* merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael & Miller, 2013).

Berdasarkan data laporan Docebo.com, total pasar e-Learning mencapai US\$ 51,5 miliar pada 2016 dengan angka pertumbuhan rata-rata per tahun 7,9% diseluruh dunia. Sementara, Asia memiliki total pasar US\$ 7,1 miliar dengan angka pertumbuhan per tahun 17,3%. Indonesia menduduki urutan kedelapan di seluruh dunia dari total pasar e-Learning setiap tahunnya, yakni sebesar 25%.

*E-learning* bermanfaat bagi mahasiswa yang membutuhkan materi pembelajaran yang lebih luas dan *E-learning* juga mampu merubah peran mahasiswa menjadi lebih aktif berdiskusi materi pembelajaran antar mahasiswa melalui media forum *online*. *E-learning* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, kurangnya personil dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer, kecenderungan mengabaikan aspek akademik dan sebaliknya mendorong adanya aspek bisnis/komersial (Siahaan, 2018). Pengalaman menunjukkan bahwa banyak dosen atau tutor yang menerapkan konsep *e-learning* justru bersikap apriori dengan menyatakan bahwa mahasiswa sulit menerima (konsep) *e-learning* karena mereka tidak terbiasa berkomunikasi menggunakan komputer sebagai media komunikasinya (Darmayanti et al., 2007).

Pengembangan sistem informasi merupakan investasi yang mahal. Meskipun demikian, investasi yang mahal belum tentu mendapatkan sistem yang berkualitas

dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh organisasi. Keberhasilan implementasi sistem dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Sedangkan kegagalan implementasi sistem, biasanya terjadi karena tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Janson & Subramanian, 1996). Hastie (2006) menambahkan, menurut Chaos Surveys yang melakukan survei selama 7 tahun (1994-2000) pada lebih dari 30.000 proyek sistem informasi, hanya kurang dari 30% proyek sistem informasi yang mengalami kesuksesan. (Hastie & Engineer, 2006)

Salah satu perguruan tinggi yang menggunakan metode *e-learning* adalah Universitas Esa Unggul. Hal ini merujuk kepada surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (SK Mendiknas) pada tanggal 24 September 2001. SK Mendiknas tersebut berisi tentang himbuan kepada perguruan tinggi konvensional untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh yang berbasis jaringan.

Mahasiswa menggunakan E-learning yang dapat diakses melalui alamat <https://elearning.esaunggul.ac.id/> Sebagai *tools* pembelajaran pendukung proses belajar mengajar bagi mahasiswa. E-learning ini memberikan kemudahan dalam interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan sebaliknya, interaksi mahasiswa kepada materi juga interaksi antar mahasiswa. Di Universitas Esa Unggul lebih dari 600 matakuliah daring. Didukung oleh 548 pengajar dan terdapat 13.935 mahasiswa terdaftar. Pada FASILKOM yang menggunakan e-learning terdapat 4 program studi dan 32 matakuliah.

Keberhasilan dalam implementasi sistem informasi menjadi salah satu tujuan penting bagi sebuah organisasi. Untuk menentukan keberhasilan sebuah sistem informasi tersebut adalah dengan mengevaluasi dan mengukur tingkat keberhasilan terhadap penerapan sistem informasi, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan terhadap sistem informasi yang sedang berjalan. Untuk itu di perlukannya evaluasi pada E-learning Universitas Esa Unggul agar bisa dikembangkan melalui penelitian ini. Berdasarkan studi peneliti terdahulu oleh Wardatun (2020) yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Esa Unggul, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan E-learning Universitas Esa Unggul mempunyai skor 3,56. Skor ini menurut model Aydin dan Tasci termasuk

dalam kategori cukup siap dengan rentang nilai  $> 3,41$  x  $> 4,2$ . Namun diketahui bahwa dalam penerapannya masih terdapat keluhan terkait pemanfaatan e-learning rata-rata menyebutkan masih banyak hambatan dalam penggunaan e-learning, dan kurang cukup membantu dalam proses pengembangan dosen maupun mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk mengevaluasi sistem yang sedang berjalan khususnya pada E-learning Universitas Esa Unggul. Sehingga penelitian ini diberi judul “Evaluasi Sistem Informasi E-Learning Universitas Esa Unggul Menggunakan Model DeLone dan McLean”. Model evaluasi DeLone dan McLean merupakan salah satu metode evaluasi sistem informasi, model ini dirasa memiliki kecocokan untuk mengevaluasi sistem informasi *E-Learning* Universitas Esa Unggul karena mengevaluasi secara menyeluruh dari individu hingga organisasi. Berikut adalah variable-variable pada model DeLone dan McLean yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dampak organisasi.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Objek pada penelitian ini adalah *e-learning* Universitas Esa Unggul, merupakan sebuah aplikasi berbasis website bagian dari sistem informasi Universitas Esa Unggul. *E-learning*.

Penelitian ini berusaha meneliti sejauh mana keberhasilan implementasi *e-learning* Universitas Esa Unggul sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dengan pendekatan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean.

1. Bagaimana mengetahui keberhasilan sistem informasi pada *E-Learning* Universitas Esa Unggul berdasarkan model evaluasi DeLone dan McLean?
2. Bagaimana mengetahui faktor atau area mana yang masih lemah dan memerlukan perbaikan dan area mana yang sudah dianggap berhasil ?

### 1.3. Tujuan Tugas Akhir

1. Mengevaluasi tingkat keberhasilan sistem informasi e-learning Universitas Esa Unggul sesuai dengan indikator model DeLone McLean

2. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan sistem informasi *e-learning* di Universitas Esa Unggul dengan menggunakan metode DeLone dan McLean tahun.

#### 1.4. Manfaat Tugas Akhir

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan model kesuksesan sistem informasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesuksesan penerapan E-Learning Universitas Esa Unggul.

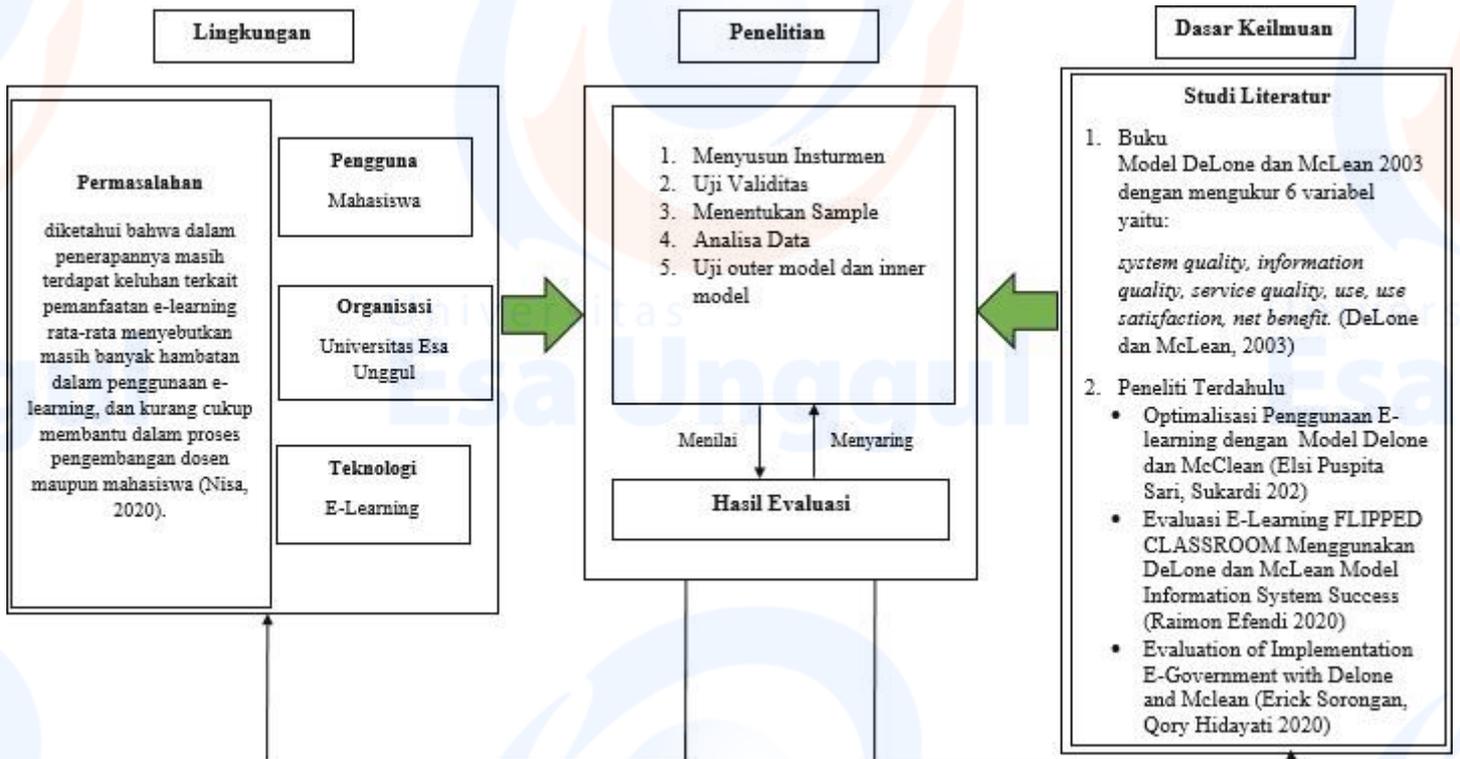
#### 1.5. Lingkup Tugas Akhir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penerepan *e-learning* Universitas Esa Unggul dengan menggunakan model evaluasi sistem informasi DeLone dan McLean. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FASILKOM universitas Esa Unggul di Provinsi DKI Jakarta.

#### 1.6. Kerangka Berpikir

Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dikenal sebagai E-learning. Adanya E-learning diharapkan akan menambah mutu pendidikan di Indonesia. Perguruan tinggi di Indonesia sudah mulai menerapkan E-learning dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Elearning yang memiliki kelebihan dan kemudahan, tidak terlepas dari kekurangan.

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tingkat keberhasilan penerapan E-learning pada Universitas Esa Unggul serta mengetahui dan memperbaiki memperbaiki faktor – faktor yang lemah. Dengan menggunakan metode evaluasi dengan model DeLone dan McLean 2003 Berdasarkan hal tersebut disusun kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### 1.7. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan Tugas Akhir ini, akan diuraikan secara garis besarnya dalam beberapa bab penulisan dengan rincian sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, lingkup tugas akhir, kerangka berfikir dan sistematika penulisan. ·

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan. ·

- **BAB III METODE**

Pada bab ini diterangkan tentang rencana penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan teknik pengumpulan data. ·

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, analisis data dan perbandingan dengan penelitian lainnya. ·

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.